

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**  
**A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analitik. Metode penelitian analitik digunakan untuk membuat hubungan korelasional tentang dua variabel dalam keadaan yang obyektif (Sugiyono, 2016). Metode pendekatan yang digunakan adalah *coss-sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika *korelasi* antara faktor-faktor resiko dengan faktor efek dengan melakukan pengukuran, pengamatan, dan pengumpulan data pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini digunakan untuk menganalisa hubungan antara registrasi perawat dengan komunikasi terapeutik di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2017.

**B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Berdasarkan judul penelitian diatas, alasan utama yang mengarahkan peneliti mengambil lokasi penelitian di bangsal penyakit dalam (cempaka, bakung, dan flamboyan) RSUD Panembahan Senopati Bantul karena populasi perawat yang bersurat registrasi cukup banyak dibandingkan dengan rumah sakit lainnya.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan dihitung dari bulan Agustus 2017 sampai dengan bulan September 2017.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang diteliti adalah perawat yang berada di bangsal penyakit dalam (cempaka, bakung, dan flamboyan) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yaitu berjumlah 41 orang perawat.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti. Syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel yaitu representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak. Di dalam penelitian, kriteria sampel diperlukan untuk mengendalikan variabel yang tidak diteliti (Nursalam, 2013). Metode pengambilan sampel dengan *non-probability sampling*, dengan teknik *purposive random sampling* yaitu sampling yang dilakukan berdasarkan keputusan peneliti, yang menurut pendapatnya nampak mewakili populasi.

#### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang subjek penelitiannya diingankan oleh peneliti, mewakili sampel penelitian serta memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian yang tidak diingankan peneliti tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmojo, 2012).

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat yang ada di ruang rawat inap bangsal penyakit dalam (cempaka, bakung, dan flamboyan)
- 2) Perawat yang bersedia menjadi responden

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat yang sedang cuti atau tugas keluar
- 2) Perawat yang memiliki STR kadaluarsa

#### 4. Besar sampel

Sampel yang digunakan adalah perawat pelaksana yang berada di bangsal penyakit dalam (cempaka, bakung, dan flamboyan) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n : Perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan besar populasi

e : Batas toleransi kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{41}{1 + 41 \cdot (0,05)^2} \\ &= \frac{41}{1 + 0,11} \\ &= \frac{41}{1,11} \\ &= 36,9 \end{aligned}$$

Jadi besar sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 37 responden.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah surat tanda registrasi.

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah komunikasi terapeutik perawat.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| No | Jenis & Nama Variabel                            | Definisi Oprasional  | Skala Ukur | Penilaian  |
|----|--|--|------------|--|
| 1. | <b>Variabel Terikat</b><br>Komunikasi Terapeutik | Komunikasi terapeutik didefinisikan sebagai komunikasi yang direncanakan secara sadar dimana kegiatan dan tujuan dipusatkan untuk kesembuhan pasien. Aspek komunikasi terapeutik yaitu, aspek kesejatian, empati, aspek respon dan hormat, aspek konkret. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur komunikasi terapeutik yaitu dengan menggunakan Standar Operasional Prosedur komunikasi terapeutik. | Ordinal    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• 76%-100% = untuk kategori baik</li> <li>• 56%-75% = untuk kategori cukup</li> <li>• <math>\leq 56\%</math> = untuk kategori kurang</li> </ul> |
| 2. | <b>Variabel Bebas</b><br>Registrasi Perawat      | Surat tanda registrasi didapatkan dengan dua cara yaitu, pemutihan dan telah dijelaskan pada PerMenKes RI No. 1796/Menkes/Per/VIII/2011. Alat ukur yang digunakan yaitu lembar observasi.  | Nominal    | UKOM : 1<br>Pemutihan : 2  |

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat**

Alat pengumpul data yang digunakan adalah Standar Operasional Prosedur komunikasi terapeutik yang diambil dari RSUD Panembahan Senopati Bantul. Hasil pengukuran SOP komunikasi terapeutik perawat dikategorikan ke dalam tiga tingkatan sebagai berikut:

- 1) Baik, jika persentase skor total angket 76%-100%
- 2) Cukup, jika persentase skor total angket 56%-75%
- 3) Kurang, jika persentase skor total angket < 56%

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu perawat pelaksana di bangsal penyakit dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul. Peneliti yaitu mahasiswa Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta semester delapan dan dibantu oleh asisten yang akan menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan, apabila calon responden bersedia kemudian mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*. Selanjutnya, peneliti akan mengobservasi komunikasi perawat dengan klien saat akan melakukan tindakan dan sampai akhir tindakan. Setelah diisi peneliti mengecek kembali kelengkapan SOP dan data responden lengkap.

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen penelitian komunikasi terapeutik tidak diuji validitas dan reliabilitas karena lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) ini telah digunakan oleh RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Seluruh data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data, yaitu:

#### a. Memeriksa data (*editing*).

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan pengisian formulir atau kuesioner. Pemeriksaan data ini dilakukan penjumlahan yaitu menghitung kembali lembar kuesioner penelitian yang sudah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang ditentukan atau tidak. Hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* yaitu kelengkapan data, kesempurnaan data, kejelasan data untuk dibaca dan kesesuaian data (Notoatmodjo, 2012).

#### b. Memberi kode (*coding*).

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Usia 21-30 tahun diberi kode "1", usia 30-40 tahun diberi kode "2" dan usia > 40 tahun diberi kode "3".
- 2) Jenis kelamin laki-laki diberi kode "1" dan jenis kelamin perempuan diberi kode "2".
- 3) Tingkat pendidikan untuk DIII keperawatan diberi kode "1", tingkat pendidikan DIV keperawatan diberi kode "2" dan tingkat pendidikan S1 keperawatan diberi kode "3".
- 4) Tahun mendapatkan STR pertama kali < tahun 2012 diberi kode "1", tahun 2012-2016 diberi kode "2".
- 5) Surat tanda registrasi jika lulus dengan uji kompetensi diberi nilai "1", dan untuk pemutihan diberi nilai "2".
- 6) Untuk instrumen komunikasi terapeutik diberi nilai 1 untuk "Ya" dan 0 untuk "Tidak".

c. Memasukan data (*entry*).

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang didapat selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel untuk diolah dengan menggunakan program yang sudah ada.

d. Menyusun data (*tabulating*).

Pada tahap *tabulating* ini yaitu memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam tabel untuk pengolahan di komputer.

e. Pembersihan data (*cleaning*).

Pembersihan data yang sudah dimasukkan bertujuan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan dan ketidaklengkapan.

## 2. Analisis Data

a. Analisis univariate

Analisis univariate adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Sugiyono, 2016).

Analisa data merupakan sebuah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bilangan presentase dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil presentase

f = Hasil pencapaian atau skor setiap responden

n = Skor maksimal

Hasil kemudian diinterpretasikan kedalam skala ordinal dengan kategori sebagai berikut:

|        |              |
|--------|--------------|
| Baik   | = 76% - 100% |
| Cukup  | = 56% - 75%  |
| Kurang | = ≤ 56%      |

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang saling berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu hubungan antara registrasi perawat dengan komunikasi terapeutik. Uji yang dilakukan untuk melakukan analisis hubungan variabel kategorik dengan kategorik, yang dalam penelitian ini berbentuk ordinal. Dalam penelitian ini, uji bivariat menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut (Usman, 2012).

$$D = \max | F_0(X) - S_N(X) |$$

Keterangan:

$F_0(X)$  = fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis dibawah  $H_0$   
(proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor  $\leq X$ )

$S_N(X)$  = distribusi frekuensi kumulatif observasi dari suatu sampel dengan  $N$  observasi.  $S_N(X) = K/N$  dengan  $k$  = banyaknya observasi yang  $\leq k$ .

## I. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013), prinsip etika penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.



b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap penelitian.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek maupun tidak tanpa adanya sanksi apapun.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*).

a. Hak untuk dijaga kerahasiannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*).

## J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Menentukan masalah yang ada
  - b. Menentukan tinjauan pustaka untuk menentukan acuan penelitian
  - c. Menyusun judul dan mengonsultasikan dengan pembimbing
  - d. Melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dalam penelitian
  - e. Menyusun proposal penelitian
  - f. Mengurus ijin penelitian dari Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta, Dinas Kesehatan Bantul, Bappeda Bantul dan RSUD Panembahan Senopati Bantul.
  - g. Mempresentasikan proposal penelitian.
2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan peneliti sendiri dengan dibantu oleh teman. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus surat ijin penelitian
  - 1) Menyebarkan surat sesuai dengan tembusan yang tertulis di dalam surat balasan
  - 2) Mengambil sampel di RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk penelitian
  - 3) Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani sebagai bukti bersedia menjadi responden penelitian.
  - 4) Mengisi identitas responden
  - 5) Mengobservasi setiap komunikasi yang dilakukan perawat kepada pasien
  - 6) Mengelola data dari hasil kuesioner yang diberikan oleh responden secara terorganisasi agar data memiliki derajat tingkat kepercayaan yang tinggi.

- 7) Menganalisis data yang telah diolah untuk mengetahui tingkat komunikasi responden yang dikategorikan dalam kriteria baik, cukup dan kurang.
- 8) Menganalisis data yang telah diolah untuk mengetahui komunikasi terapeutik responden yang dikategorikan dalam kriteria baik, cukup dan kurang.

### 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dan telah diisi oleh masing-masing responden, kemudian peneliti melakukan analisis sesuai dengan data yang telah diperoleh untuk dijadikan sebuah laporan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIS  
YOGYAKARTA